

ABSTRAK

PT. Gizi Indonesia merupakan perusahaan maklon manufaktur yang memproduksi kosmetik untuk pria dan wanita, semua kegiatan perusahaan dilakukan dalam satu wilayah. Pelayanan tersebut mencakup pembuatan konsep produk, pembuatan produk jadi sesuai permintaan, hingga distribusi produk jadi ke pasaran. Penelitian kali ini menggunakan metode wera sebagai analisis faktor risiko yang terdapat 9 faktor risiko fisik yaitu pada bahu, pergelangan tangan, punggung, leher, kaki, kekuatan, getaran, kontak tegangan, dan lamanya pekerjaan. Analisis ini dilakukan berdasarkan wawancara pada setiap operator mesin proses *packing* PT.Gizi Indonesia. Pada ruangan produksi sekunder atau divisi *packing* PT.Gizi Indonesia terdapat beberapa indikator yang belum mengikuti aturan kerja (ergonomi), serta suasana lingkungan kerja terlihat belum maksimal membuat karyawan mengeluhkan terkait kesehatan fisik terutama saat duduk dan berdiri terlalu lama. Terlihat pada ruangan divisi *packing* kursi karyawan masih terlalu pendek dan tidak mempunyai bantalan yang berguna untuk menopang posisi duduk karyawan dimana banyak karyawan mengeluhkan kondisi fisiknya namun banyak juga karyawan yang kurang memperdulikan posisi bekerja karena sudah terbiasa, kondisi ruangan dengan suhu panas menyebabkan kegerahan pada karyawan suasana kerja seperti ini mempengaruhi produktivitas karyawan dalam proses pengemasan produk, proses pengemasan produk yaitu termasuk *coding*, *labelling*, *shrink* dan *packing*. Hasil penelitian dengan menggunakan metode wera terdapat pada divisi *packing* dengan tingkat risiko medium. Proses *coding* dengan skor 39, proses *labelling* dengan skor 37, proses *shrink* dengan skor 38, proses *packaging* dengan skor 35.

Kata Kunci : Ergonomi, Kesehatan Fisik, *Packing*, PT.Gizi Indonesia